

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu aspek perkembangan yang dimiliki anak adalah aspek perkembangan bahasa. Di mana dalam perkembangannya itu mencakup kemampuan membaca, menulis, menyimak, mendengar, berbicara dan berkomunikasi. Kemampuan membaca permulaan adalah hal penting yang harus dimiliki oleh anak, karena kemampuan membaca permulaan adalah kemampuan yang mendasar untuk anak melanjutkan ke tahap selanjutnya.

Kemampuan membaca permulaan ini anak sangat banyak membutuhkan stimulasi dari orang tua maupun guru di sekolah. Lemahnya kemampuan membaca permulaan pada anak akan memberikan dampak buruk bagi anak itu sendiri, baik dari segi mental maupun dari prestasi akademik. Kelemahan ini akan membuat anak akan berkecil hati, tidak ada rasa percaya diri, dan menyebabkan motivasi belajar pada anak menjadi rendah, Ariyati (2014). Dalam hal ini sebaiknya guru maupun orang tua di rumah banyak memberikan stimulus kepada anak agar membaca permulaan pada anak dapat terasah dengan baik.

Membaca permulaan adalah kemampuan awal yang dilewati anak dalam proses menguasai kemampuan membaca secara menyeluruh. Membaca permulaan biasanya didapatkan anak Taman Kanak-kanak yaitu sekitar 4-6 tahun. Anak-anak yang mendapat stimulasi dalam kemampuan membaca akan lebih mudah menyerap informasi dan pengetahuan pada waktu-waktu selanjutnya dalam kehidupan anak itu sendiri, Ikawat (2013). Anak yang gemar membaca, kemampuan dan hasil akademisnya akan lebih baik. Karena di dalam membaca, mental dan otak anak aktif. Ketika membaca,

pikiran dan imajinasi anak sama-sama aktif, Putra (2008). Berinteraksi dengan orang yang lebih tua juga dapat mendukung perkembangan bahasa pada anak itu sendiri.

Membaca permulaan lebih kepada kegiatan yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenal huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi atau menyuarakan huruf, suku kata, dan kalimat yang dibentuk dalam tulisan ke dalam bentuk lisan, Pertiwi (2016). Kemampuan membaca permulaan merupakan keterampilan dasar anak, bila kemampuan dasarnya itu tidak kuat maka masa pada tahap selanjutnya anak-anak mengalami kesulitan. Kemampuan membaca permulaan ini merupakan bekal anak untuk masuk dalam jenjang berikutnya.

Usaha yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan membaca permulaan pada anak yaitu melakukan permainan sambil belajar menggunakan media pembelajaran yang menarik. Bermain sambil belajar membutuhkan media yang sesuai dengan materi yang disampaikan, kegiatan dilakukan dan disesuaikan dengan tingkat berpikir anak. media pembelajaran untuk anak TK sebaiknya dapat menimbulkan motivasi dan ketertarikan pada anak, Partijem (2017). Oleh karena itu, untuk dapat mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak guru dapat memfasilitasi dan mendukung keberhasilan anak.

Penelitian ini dilakukan di TK Nurul Ilmi yang merupakan salah satu TK di Kecamatan Wawonii Tenggara, Kabupaten Konawe Kepulauan. TK Nurul Ilmi terdiri dari 2 kelas yang terdiri dari kelompok A, dan kelompok B. Fokus penelitian ini ditunjukkan kepada anak-anak kelompok B yang terdiri dari 15 orang anak.

Berdasarkan hasil observasi awal di TK Nurul Ilmi, kemampuan membaca permulaan di kelompok B belum berkembang dengan baik. Ketika dalam proses

pembelajaran terdapat anak yang masih kesulitan dalam mengenal dan menyebutkan simbol huruf yang dituliskan atau diperlihatkan guru, dengan kata lain masih banyak terdapat anak yang kesulitan dalam mengingat huruf yang telah diajarkan oleh guru. Masih terdapat juga anak yang belum dapat membedakan huruf kapital dengan huruf kecil yang sesuai. Karena perkembangan setiap anak berbeda-beda sama halnya dengan membaca, masih terdapat anak yang sudah lancar membaca ada juga yang masih terdapat anak yang belum dapat mengenal beberapa huruf alfabet, belum dapat membedakan beberapa huruf alfabet, dan belum dapat membaca gabungan suku kata menjadi kata, Suriati (2020).

Dilaksanakannya penelitian ini ditengah-tengah maraknya Covid19 yang terjadi di penjuru dunia khususnya di Sulawesi Tenggara di Tempat penelitian yang saya jalankan masih dikatakan Zona aman.

Melihat permasalahan yang ada tersebut maka peneliti dan guru sepakat untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak dengan media yang tepat, dikarenakan membaca ini juga perlu dan bahkan penting untuk bekal anak di masa mendatang. Guru dan peneliti akan mencoba meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak dengan tetap berpedoman pada bermain sambil belajar. Bermain sambil belajar dipilih agar pembelajaran yang ada lebih menarik dan melibatkan peran aktif kepada anak tanpa adanya paksaan dan tekanan. Media bermain dalam penelitian ini berbentuk kartu huruf.

Media pembelajaran bermanfaat untuk memudahkan anak untuk belajar memahami pembelajaran yang sulit atau menyederhanakan sesuatu yang begitu kompleks. Hamalik dalam Syari'ati berpendapat bahwa media dalam proses

pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan yang ingin disampaikan dan mengurangi verbalitas saat pembelajaran, memperdalam pemahaman anak pada materi pelajaran di sekolah, memperagakan sesuatu yang abstrak ke sesuatu yang lebih kongkret, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya ingat, mendorong anak untuk berperan aktif dalam proses belajar, mengenali sifat unik setiap anak yang berbeda-beda dalam proses belajar mengajar, memberikan kesempatan kepada anak untuk mengulang kembali pelajaran yang diberikan, serta memperlancar kegiatan belajar mengajar dan mempermudah tugas mengajar guru, Masyithoh (2016). Dengan menggunakan media akan lebih memudahkan guru dalam menerangkan materi pembelajaran di kelas.

Slamet dalam Trisniwati mengungkapkan bahwa media kartu huruf adalah salah satu metode permainan yang cukup efektif untuk mengembangkan kemampuan mengenal huruf karena anak usia 4-5 tahun masih pada tahap pra operasional, yaitu anak masih belajar melalui benda konkret, Trisniwati (2014). Penelitian ini menggunakan kartu huruf sebagai medianya. Media ini digunakan untuk dapat membantu anak dalam mengenal atau mengetahui huruf dan bentuknya, membedakan huruf, dan mencoba menyusunnya menjadi sebuah kata. Permainan kartu huruf ini memiliki berbagai kelebihan yaitu permainan kartu huruf ini dapat dikreasikan dengan beberapa cara bermain, media ini mudah dibuat dan sederhana, serta memberi kebebasan kepada anak untuk menyusun kata sesuai dengan gagasannya.

Media kartu huruf ini harus dikemas sedemikian rupa agar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak, harus diperlukan metode bermain dengan kartu huruf yang menarik untuk anak, melibatkan peran aktif anak. Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan yang terjadi, maka penelitian ini mengangkat judul

“Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Huruf pada Kelompok B di TK Nurul Ilmi, Kecamatan Wawonii Tenggara Kabupaten Konawe Kepulauan”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti menemukan beberapa permasalahan yaitu:

1.2.1. Media pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan masih terbatas.

1.2.2. Kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B masih kurang.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Dengan Permainan Kartu Huruf Dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok B di TK Nurul Ilmi kec.wawonii tenggara ?”

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu huruf di Kelompok B TK Nurul Ilmi Kec.Wawonii Tenggara, Kab.Konawe Kepulauan.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam proposal ini adalah sebagai berikut:

1.5.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini diharapkan memberikan gambaran mengenai perkembangan kemampuan membaca permulaan melalui media

kartu huruf serta berkontribusi dalam pengembangan pendidikan anak usia dini.

1.5.2. Manfaat Praktis

1.5.1.1. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak terutama membaca permulaan dengan cara yang menyenangkan, aktif dan kreatif sejak usia dini.

1.5.1.2. Bagi Guru di Taman Kanak-kanak

Memberikan pengetahuan mengenai penggunaan media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak.

1.5.1.3. Bagi Sekolah

Memberikan informasi tentang media yang tepat untuk menstimulasi perkembangan membaca permulaan di TK Nurul Ilmi agar menuju kearah yang lebih baik.

1.5.1.4. Bagi Peneliti

Memberikan wawasan mengenai proses dan hasil penggunaan media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak di TK Nurul Ilmi Kec. Wawonii Tenggara.

1.6. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, kemampuan membaca permulaan yang dimaksud berupa kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok B, indikator kemampuan membaca permulaan yang diteliti yakni koordinasi antara mata dan tangan, keterampilan dalam menyusun huruf, kesesuaian dalam menyusun huruf, serta kerapian dalam menyusun

huruf. Teknik pengambilan data untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan pada anak yakni menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Peningkatan kemampuan membaca permulaan adalah meningkatnya kemampuan anak dalam aspek-aspek yang dinilai dalam indikator kemampuan membaca permulaan dan ditandai dengan peningkatan skors di setiap siklusnya. Pencapaian skors dari indikator keberhasilan ditetapkan sebesar 80%.

1.7. Hipotesis Tindakan

Adapun hipotesis tindakan yaitu media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B TK Nurul Ilmi Kec.Wawonii Tenggara.

